

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

PT. Buah Sawit Sejahtera merupakan salah satu industri pengolahan minyak sawit yang ada di Pasaman Barat. Proses pengadaan bahan bakunya atau lebih dikenal sebagai tandan buah segar (TBS) dimulai dari pemasok (*supplier*) kemudian sampai ke pabrik untuk di olah harus bisa memberikan informasi yang cepat, tepat serta akurat, yang pada akhirnya proses produksi tersebut tergantung pada persediaan bahan baku yang harus selalu tersedia pada saat dibutuhkan. Kemudian perusahaan juga diharuskan dapat bekerjasama atau melakukan hubungan yang saling menguntungkan antar pemasok untuk menjamin ketersediaan bahan baku agar dapat berjalan dengan lancar.

PT. Buah Sawit Sejahtera merupakan sebuah perusahaan pabrik yang bergerak di bidang pengolahan minyak kelapa sawit atau CPO (Crude Palm Oil) yang berada di Pasaman Barat. Pengadaan bahan baku untuk perusahaan ini adalah buah sawit yang segar dan bagus dari supplier sangat dibutuhkan sekali. Hal ini disebabkan karena produk minyak mentah atau CPO ini sangat bergantung pada buah sawit yang segar. Buah sawit segar ini nantinya akan diolah menjadi minyak mentah untuk kemudian di distribusikan dan diolah lagi ke luar daerah sehingga minyak mentah ini bisa digunakan oleh masyarakat dalam berbagai produk. Dalam suatu perusahaan, proses pengadaan bahan baku dari Supplier merupakan ujung tombak keberhasilan perusahaan, Untuk itu

diperlukannya sebuah sistem untuk mempermudah proses tersebut, yaitu *Supply Chain Management (SCM)*.

Dalam setiap proses produksinya PT. Buah Sawit Sejahtera selalu bekerjasama dengan pemilik SPB (Surat Pengantar Buah). SPB ini adalah orang-orang yang memiliki kontrak kerja sama dengan perusahaan. Orang-orang yang memiliki SPB ini menjadi supplier bahan baku atau TBS. Saat ini pengelolaan data produksi dan kebutuhan bahan baku untuk produksi masih dilakukan secara manual atau paper-base, sehingga sering terjadi kesalahan dalam menentukan kebutuhan bahan baku untuk produksi minyak kelapa sawit. Demikian pula dalam pemantauan persediaan stok minimum produk masih dilakukan secara manual, sehingga sering terjadi kehabisan stok produk saat dipesan.

Perancangan web *Supply Chain Management (SCM)* minyak sawit produksi *Crude Palm Oil (CPO)* atau minyak sawit mentah di Indonesia selama sepuluh tahun terakhir terus mengalami peningkatan dengan laju pertumbuhan sekitar 12% setiap tahunnya. Hal ini dapat dilihat pada jumlah pabrik kelapa sawit (PKS) yang ada di Indonesia yang mencapai 608 unit dengan total kapasitas terpasang mencapai 34.280 ton TBS/jam yang tersebar di 22 Provinsi. (Ringgo Afrinando, 2018).

Perkembangan perusahaan kelapa sawit di Indonesia sangat pesat dikarenakan beberapa hal. Pertama adalah kebutuhan minyak nabati dunia cukup besar dan terus meningkat sebagai akibat penambahan jumlah penduduk maupun tingkat konsumsi per kapita. Kedua, diantara berbagai jenis tanaman penghasil minyak nabati, kelapa sawit merupakan tanaman dengan potensi produksi

minyak tertinggi. Ketiga, semakin berkembangnya jenis-jenis industri berbasis kelapa sawit baik oleokimia dan biodiesel. Berkembangnya jenis industri berbasis kelapa sawit sangat berdampak bagi pesatnya investasi di industri hulu sebagai penyedia bahan baku tandan buah segar kelapa sawit. (Rumbiati, 2018).

Pengembangan kelapa sawit di Pasaman Barat merupakan kegiatan pemanfaatan sumber daya local yang potensial. Hal ini didukung oleh berbagai faktor, seperti kesesuaian keadaan agroklima dan ketersediaan sumber daya lahan yang sesuai. Subsektor. Perkebunan khususnya kelapa sawit dalam rantai aktivitas terbagi menjadi dua bagian, hulu dan hilir. Aktivitas hulu meliputi kegiatan perkebunan, pemasaran TBS (tandan buah segar) dan infrastruktur agroindustri, sedangkan aktivitas hilir meliputi pabrik pengolahan kelapa sawit, stok minyak sawit mentah atau CPO (crude palm oil), kernel (inti sawit) dan kegiatan ekspor. (Fajri Jakfar, Romano, Nurcholis 2017)

Penelitian ini bertujuan untuk membangun sebuah sistem Supply Chain Management (SCM) untuk produksi dan pengolahan minyak sawit. Aplikasi ini dikembangkan dari jaringan fasilitas yang bermula dari bahan mentah dan ditransformasikan menjadi bahan setengah jadi dan kemudian produk akhir serta pengiriman produk ke distributor melalui distribusi yang tepat, dirancang secara realtime.

Hasil penelitian ini nantinya berupa aplikasi SCM berbasis web yang dapat mengintegrasikan perusahaan dengan pemilik SPB selaku supplier dalam proses order bahan baku yang dilakukan secara otomatis dan dapat mengetahui jumlah

dan biaya kebutuhan bahan yang di produksi, selain itu perusahaan juga mengetahui informasi dan pelaporan pada lingkup supply chain perusahaan.

Dalam suatu perusahaan proses pengadaan bahan baku dari supplier merupakan ujung tombak keberhasilan perusahaan, Untuk itu diperlukannya sebuah sistem untuk mempermudah proses tersebut, yaitu *Supply Chain Management (SCM)*. SCM merupakan jaringan perusahaan-perusahaan secara bersama-sama bekerja yang untuk menciptakan dan mengantarkan suatu produk ke tangan pengguna akhir. SCM merupakan integrasi beberapa kunci proses bisnis dari end user sehingga para pemasok yang menyediakan produk, jasa, dan informasi yang menjadi nilai tambah untuk para pelanggan dan stakeholder atau bisa dikatakan suatu alat atau pendekatan pengelolaannya. Salah satu faktor yang berpengaruh cukup besar dalam keberhasilan penerapan SCM dalam perusahaan adalah Internet. Dengan adanya Internet pihak-pihak yang ada dalam jaringan SCM dapat membagi informasi dengan mudah dan cepat.

Penerapan manajemen rantai pasok (Supply Chain Management, SCM) menjadi penting bagi perusahaan, seiring dengan semakin meningkatnya persaingan usaha dan sejajarnya posisi pemasok dan konsumen sebagai mitra SCM adalah pengintegrasian dalam aktivitas manajemen rantai pasokan, yang mencakup hubungan kerjasama organisasi, proses bisnis, dan informasi untuk menciptakan nilai guna produk.

Konsep manajemen rantai pasok memperlihatkan adanya proses ketergantungan antara berbagai perusahaan yang terkait di dalam sebuah sistem bisnis. Semakin banyak perusahaan yang terlibat dalam rantai tersebut maka akan semakin kompleks strategi pengelolaan yang dibangun sehingga akan memerlukan

manajemen terhadap informasi dari setiap mitra organisasi. Dengan demikian diperlukan pula sebuah sistem terpadu yang bertugas dalam pengumpulan, pengolahan, penyimpanan dan penyebarluasan informasi kepada setiap mitra usaha tersebut.

Dari uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan mengangkat masalah tersebut menjadi laporan Tugas Akhir dengan judul:
“RANCANG BANGUN WEB SUPPLY CHAIN MANAGEMENT PADA PENGELOLAAN DAN PENDISTRIBUSIAN MINYAK SAWIT DI PT. BUAH SAWIT SEJAHTERA DI PASAMAN BARAT”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembuatan latar belakang dari masalah diatas penulis mendapatkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara penerapan SCM dalam membantu perusahaan untuk proses pendistribusian TBS dari supplier ke PT. Buah Sawit Sejahtera?
2. Bagaimana cara penerapan SCM dalam membantu pengadaan bahan baku pada PT. Buah Sawit Sejahtera?
3. Bagaimana peran PHP dan MYSQL dalam membangun sistem SCM pada PT. Buah Sawit Sejahtera?

1.3 Hipotesa

Berdasarkan pembuatan perumusan masalah di atas, maka penulis mendapatkan hipotesa sebagai berikut:

1. Diharapkan dengan adanya SCM dapat membantu dalam pengelolaan distribusi TBS dari supplier pada PT. Buah Sawit
2. Diharapkan dengan adanya SCM dapat membantu pengadaan bahan baku pada PT. Buah Sawit Sejahtera
3. Diharapkan dengan peran PHP dan MYSQL dapat membangun sistem SCM yang dapat membantu pendistribusian pada PT. Buah Sawit Sejahtera

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah yang terdapat pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perancangan aplikasi SCM ditujukan untuk membantu pengelolaan distribusi pada PT. Buah Sawit Sejahtera

2. Perancangan SCM ditujukan untuk membantu PT. Buah Sawit Sejahtera dalam supply minyak sawit dan menjalin hubungan baik dengan para supplier
3. Aplikasi berbasis web dibangun menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MySQL sebagai databasenya
4. Melakukan pengelolaan data bahan baku,data produksi,data order bahan baku ke supplier dan data distribusi produk jadi ke gudang penyimpanan
5. Perancangan sistem menghasilkan laporan pembelian bahan baku,laporan produksi dan laporan penjualan produk

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang di lakukan penulis berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan diatas antara lain:

1. Terwujudnya sebuah aplikasi SCM pada PT. Buah Sawit Sejahtera untuk meningkatkan kinerja perusahaan.
2. Perusahaan dapat mengetahui kebutuhan bahan baku secara otomatis pada setiap proses produksinya dan harga dari setiap produk yang dproduksinya.
3. Memudahkan perusahaan dalam memantau stok minimum produk secara otomatis pada gudang sehingga perusahaan dapat melakukan produksi kembali saat produk mengalami stok minimum tanpa kendala.
4. Mengintegrasikan komunikasi antar pelaku supply chain management

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Masyarakat
 - a. Memperluas pengetahuan serta wawasan tentang kajian ilmiah tertentu berdasarkan teori yang bisa dan telah diuji kebenarannya.
 - b. Dengan mudah mendapatkan jurnal ilmiah.
 - c. Sebagai referensi / acuan untuk penelitian selanjutnya.
2. Bagi Akademik
 - a. Dengan penerbitan jurnal secara rutin dan berkala dapat membantu akademik dalam pengajuan akreditasi perguruan tinggi, program studi dan jurnal ilmiah.
 - b. Membantu perkembangan ilmu pengetahuan dalam kajian keilmuan dan perkembangan teknologi.
 - c. Sistem informasi jurnal ilmiah berbasis web tidak perlu mengeluarkan banyak biaya untuk produksi dalam penyebarluasan jurnal ilmiah.
3. Bagi Universitas
 - a. Sebagai materi evaluasi bagi pengembang peningkatan mutu pendidikan maupun mutu lulusan di masa yang akan datang antara teori-teori yang diberikan dalam kurikulum dan yang dibutuhkan di lapangan kerja.

1.7 Profil Perusahaan

1.7.1 Visi dan Misi Perusahaan

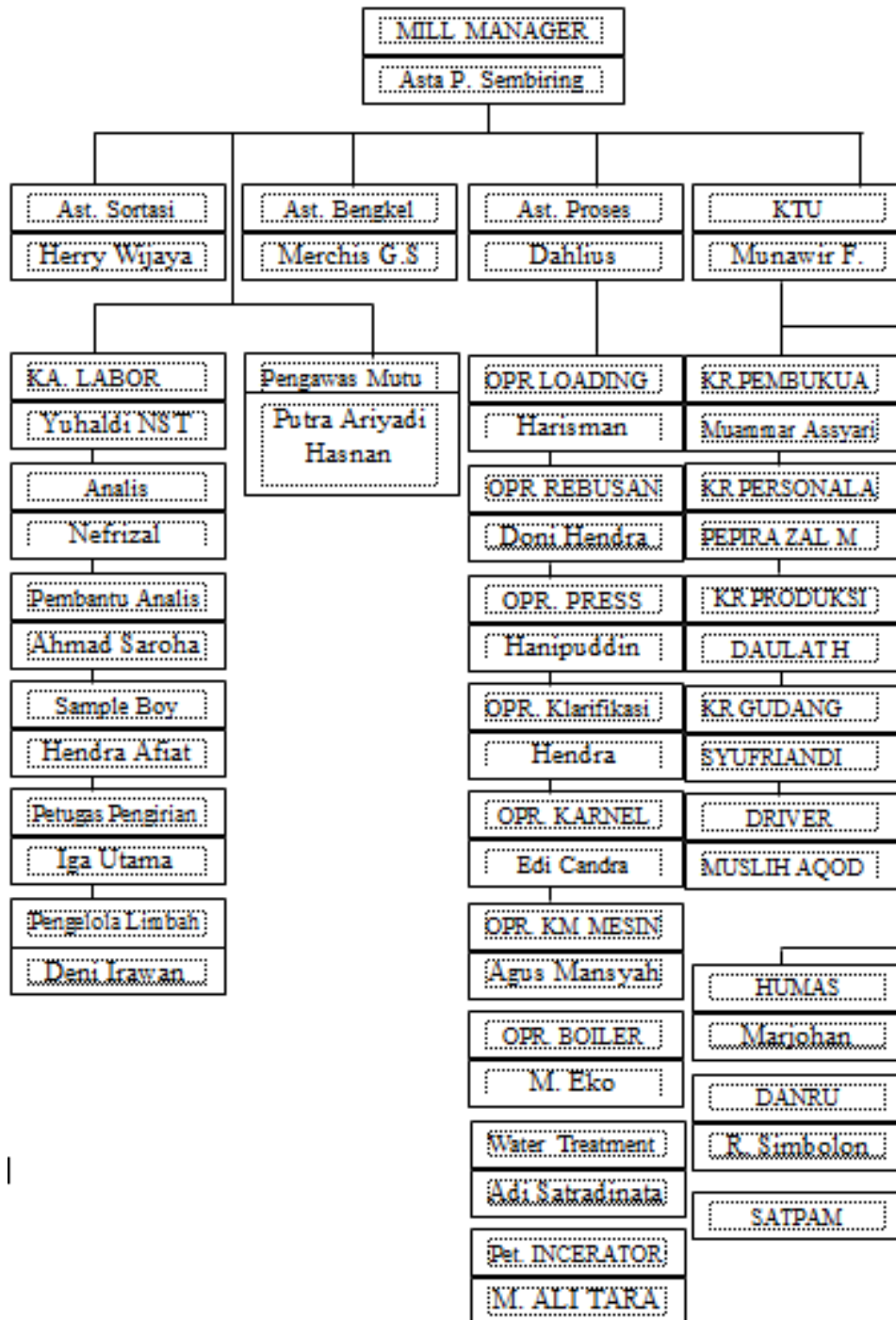
a. Visi

Menjadi perusahaan perkebunan dengan industri pengolahan kelapa sawit berkelanjutan melalui pola kemitraan yang cerdas dengan mitra yang strategis.

b. Misi

1. Mengembangkan dan membangun perusahaan yang memberi nilai tambah bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan dengan manajemen yang baik.
2. Menjalankan operasional secara efisien dan hasil yang terbaik dengan lingkungan yang terjaga
3. Menjadi kebanggaan karyawannya sebagai tempat pilihan kerja dan menjadi kemitraan petani sawit yang saling menguntungkan dan saling berkelanjutan.

1.7.2 Struktur Organisasi



Gambar 1. 1 Struktur PT. Buah Sawit Sejahtera